

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Pendekatan yang dilakukan dalam penulisan ini yaitu pendekatan metode kualitatif. Bodyan dan Taylor menyatakan bahwa metode kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui metode kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari.⁸⁰Tujuan penelitian menggunakan jenis penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai Strategi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Hafiz di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2016-2017.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan sasaran mahasiswa penerima beasiswa Hafiz Qur'an di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2016-2017.

⁸⁰ Moleong, Lexy. J. (2007). *Qualitative Research Methodology*. Rosdakarya. Bandung.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian terkait dengan Strategi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Hafiz di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2016-2017 adalah mahasiswa atau mahasiswi penerima beasiswa Hafiz tahun 2016-2017.

Berikut daftar mahasiswa lolos beasiswa hafiz tahun akademik 2016-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar mahasiswa yang lolos beasiswa hafiz tahun akademik 2016-2017

No.	No. Pendaftaran	Tahun	Nama Lengkap	Asal Sekolah	Program Studi
1	20160720046	2016	Fadilah Arsi	SMA Future Gate Bekasi	Pendidikan Agama Islam
2	20160410345	2016	Khoirummuzaidah	MA Taruna Alquran Sleman Yogyakarta	Manajemen
3	20160810098	2016	Khodijah Muslihah	SMA Ar-Rohmah Putri Boarding School Malang	Pendidikan Bahasa Inggris
4	20160710185	2016	Fathimatuz Zahra	SMA Ar-Rohmah Putri Boarding School Malang	Komunikasidan Konseling Islam
5	20160140103	2016	Salma Fathiyaturrahmah Attaufi	SMA IT Bina Umat Sleman Yogyakarta	Teknologi Informasi
6	20170350112	2017	Najmuddin Dzulfikar	SMAIT PPTQ Ibnu Abbas Klaten	Farmasi
7	20170140126	2017	Muhammad Zaahid R.A	MAN 2 Yogyakarta	Teknologi Informasi
8	20170410451	2017	Andi Muhammad Nur Qdri	MA DDI Pangkajene Sidrap Sulawesi Selatan	Manajemen
9	20170720159	2017	Mu'adz Muqorrobini	MA Hamalatul Qur'an Yogyakarta	Pendidikan Agama Islam
10	20170730170	2017	Rumaisha Al	MA Islamic Center	Ekonomi dan

No.	No. Pendaftaran	Tahun	Nama Lengkap	Asal Sekolah	Program Studi
			Hazimah	Bin Baz Yogyakarta	Perbankan Islam
11	20170510435	2017	Wilda Shavira Khilmy	MAN 1 Pekalongan	Ilmu Hubungan Internasional
12	20170730171	2017	Muslih Hidayah	SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta	Ekonomi dan Perbankan Islam
13	20170530224	2017	Rekryan Galuh Prapanca	SMA Islam Fathan Mubina Bogor	Ilmu Komunikasi
14	20170710158	2017	Enggi Rahmat Firmanto	MA Mua'llimin Muhammadiyah Sawah DangkaAgam Sumatera Barat	Komunikasi dan Penyiaran Islam
15	20170820047	2017	Zunairoh	SMA Muhammadiyah 6 Paciran	Pendidikan Bahasa Arab

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan data berupa: teks, kata-kata tertulis, frasa-frasa atau simbol-simbol yang menggambarkan atau merepresentasikan orang-orang, tindakan-tindakan dan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sosial. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui wawancara kepada mahasiswa yang bukan penerima beasiswa Hafiz dan mahasiswa penerima beasiswa Hafizh.

Tabel 3. 2 Data Primer Penelitian

NAMA DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGAMBILAN DATA
Strategi Menghafal Al-Qur'an bagi penerima beasiswa program Hafiz di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Mahasiswa/i penerima beasiswa Hafiz	Wawancara
Dampak positif program beasiswa Hafiz di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Mahasiswa/i bukan penerima beasiswa Hafiz	Wawancara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti seperti artikel dan dokumen-dokumen. Berikut dokumen-dokumen yang akan menjadi data sekunder:

Tabel 3. 3 Data Sekunder Penelitian

NAMA DATA	SUMBER DATA
Buku-buku terkait dengan penelitian	Perpustakaan
Artikel-artikel Ilmiah	Perpustakaan
Jurnal-jurnal <i>online</i> maupun <i>offline</i>	Internet
Peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku	Pemerintah Daerah atau internet
Makalah Konferensi Internasional maupun Nasional	Internet atau perpustakaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah

mendapatkan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dengan menggunakan berbagai dokumentasi atau catatan yang ada dan mencatat keadaan konsep penelitian dalam unit analisa. Adapun sumber datanya berbentuk dokumentasi, arsip, media masa, dan biografi.⁸¹ Teknik dokumentasi ini juga menganalisa dokumen-dokumen terkait.

2. Wawancara

Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, *deep interview* (wawancara mendalam) bertanya langsung pada obyek penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Menghafal Al-Qur'an Pada Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Hafiz di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2016-2017.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang kreatif.

Namun dalam pelaksanaannya, terdapat metode yang secara eksplisit dan

⁸¹ Awang, Darumurti. (2013). *Diktat Metode Penelitian Sosial*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

sistematis sebaiknya digunakan peneliti untuk menganalisis dan menginterpretasikan data tekstual. Meskipun setiap pendekatan terhadap analisis kualitatif dicirikan oleh aspek-aspek yang unik, namun proses koding merupakan hal yang paling umum dalam studi kualitatif (*open coding, axial coding, and selective coding*). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data-data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang masih sementara dan masih bias berkembang selama penelitian berlangsung.

Menurut Agus Salim (206) dalam Sakir (2014), proses analisis data kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

Analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang kreatif. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat metode yang secara eksplisit dan sistematis sebaiknya digunakan peneliti untuk menganalisis dan menginterpretasikan data tekstual. Meskipun setiap pendekatan terhadap analisis kualitatif dicirikan oleh aspek-aspek yang unik, namun proses koding merupakan hal yang paling umum dalam studi kualitatif (*open coding, axial coding, and selective coding*). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis sebelum di lapangan

dilakukan terhadap data-data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang masih sementara dan masih bisa berkembang selama penelitian berlangsung.

Menurut Agus Salim (2006) dalam Sakir (2014), proses analisis data kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data, yaitu pencarian data penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

2. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari proses pengumpulan data, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi

yang mungkin ada, alur kausalitas dan proposisi. Jika penelitian masih berlangsung, maka setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh kesimpulan yang valid.